

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 772/Pendidikan Matematika

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMAN 2 MANDAU

TIM PENGUSUL

Ketua	: Dr. Adityawarman Hidayat, M.Pd.	NIDN. 1019038901
Anggota	: Ahmad Syakir, M.Si.	NIDN. 1022028902
Anggota	: Mesa Aprilia Anisman	NIM. 2184202011

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN 2024**

**FORMULIR USULAN PENGABMAS
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

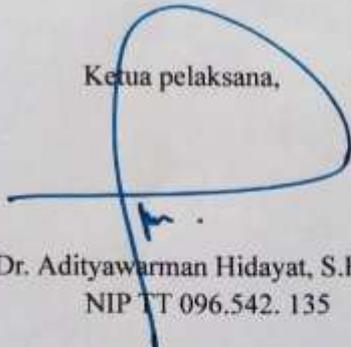
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Judul Pengabdian | : Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMAN 2 Mandau. |
| 2. Kategori Pengabdian | : |
| 3. Ketua | : Dr. Adityawarman Hidayat, S.Pd.,M.Pd. |
| NIDN | : 1019038901 |
| Jabatan fungsional | : Lektor |
| Program studi | : Pendidikan Matematika |
| No HP | : 0813 4474 5283 |
| E mail | : adityawarmanhidayat89@gmail.com |
| 4. Anggota / NIDN | : |
| a. Ahmad Syakir, M.Si | / 1022028902 |
| b. Mesa Aprilia Anisman | / 2184202011 |
| 5. Lokasi Penelitian | : Mandau |
| 6. Mitra | : SMA Negeri 2 Mandau |
| 7. Biaya Usulan | : Rp 2.800.000,- |

Bangkinang, 05 Januari 2024

Menyetujui,
Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat


(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP TT 096.542.108

Ketua pelaksana,


(Dr. Adityawarman Hidayat, S.Pd.,M.Pd.)
NIP TT 096.542. 135

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul : Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa
SMAN 2 Mandau.

Kode/ rumpun Ilmu : 772 / Pendidikan Matematika

Peneliti :

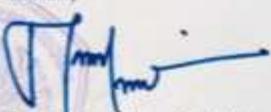
a. Nama lengkap : Dr. Adityawarman Hidayat, S.Pd.,M.Pd
b. NIDN : 1019038901
c. Jabatan Fungsional : lektor
d. Program studi : Pendidikan Matematika
No HP : 0813 4474 5283
e. E mail : adityawarmanhidayat89@gmail.com

Anggota :

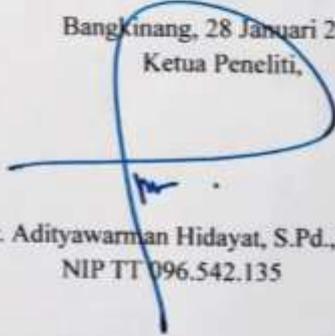
a. Nama Lengkap : Ahmad syakir, M.Si
b. NIDN : 1022028902
c. Program studi : Pendidikan Mtematika

Anggota Mahasiswa : Mesa Aprilia Anisman
Nim : 2184202011
Biaya penelitian : Rp 2.800.000,-

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


(Dr. Nuralina, M.Pd)
NIP TT 096.542.089

Bangkinang, 28 Januari 2024
Ketua Peneliti,


(Dr. Adityawarman Hidayat, S.Pd.,M.Pd.)
NIP TT 096.542.135

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP TT 096.542.108

KATA PENGANTAR

Puji Syukur tak henti kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat Rahmat dan AnugerahNya telah memberikan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMAN 2 Mandau.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring dan diikuti oleh 85 siswa, yang dilaksanakan selama satu hari penuh di Aula maupun di salah satu kelas SMAN 2 Mandau. Kegiatan terlaksana dengan baik dan berhasil atas bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Prof Amir Luthfi yang telah memberi izin untuk melaksanakan pengabdian dan Kepala SMAN 2 Mandau Kabupaten Bengkalis. Semoga segala bantuan dan perhatian Bapak/Ibu sekalian menjadi Amal saleh dan dapat imbalan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala. Aamiin.

Bangkinang, 28 Januari 2024
Penulis

Dr. Adityawarman Hidayat, S.Pd., M.Pd.

RINGKASAN

Literasi Numerasi merupakan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Penguasaan Literasi Numerasi perlu dilakukan agar siswa dapat memahami dunia yang penuh angka dan data serta dapat berfikir rasional, sistematis, kritis dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dalam berbagai konteks. Pada tahun 2021, pemerintah mulai menyelenggarakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur pada AKM yaitu literasi membaca dan literasi numerasi.

SMA Negeri 2 Mandau merupakan salah satu SMA Negeri yang memiliki jumlah siswa yang tergolong banyak di Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan data di situs resmi Kemendikbud diketahui bahwa jumlah siswa SMAN 2 Mandai mencapai 1024 orang. Banyaknya jumlah siswa ini merupakan tantangan tersendiri bagi pihak sekolah untuk memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Untuk persiapan AKM, kemampuan numerasi masih menjadi perhatian serius karena siswa masih kurang berminat untuk memahami soal-soal numerasi sehingga perlu diberikan motivasi dan pencerahan agar lebih mudah memahami soal-soal numerasi.

Menanggapi kondisi tersebut, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai bekerjasama dengan Kepala SMAN 2 Mandau melaksanakan pelatihan penyelesaian soal-soal numerasi bagi 85 orang siswa. Pelatihan diawali dengan pemaparan tentang pentingnya kemampuan literasi numerasi bagi siswa SMA. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisai kegiatan dan koordinasi dengan pihak sekolah dalam menentukan jadwal kegiatan serta menyusun modul kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan adalah pada aspek metode pendampingan/bimbingan, metode konsultasi pemahaman konsep Matematika dan literasi numerasi serta dalam peningkatan pelayanan proses pembelajaran. Selanjutnya adalah tahap monitoring dan evaluasi kegiatan. Terakhir, penyusunan laporan kegiatan.

Kata Kunci. AKM, Literasi Numerasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berdasarkan UU No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Sekolah Menengah Pertama termasuk ke dalam jenjang pendidikan dasar yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Lebih lanjut, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan penilaian pendidikan merupakan beberapa faktor penting yang termasuk dalam Standar Nasional Pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Salah satu kompetensi hasil belajar peserta didik yang diukur pada asesmen nasional mulai tahun 2021 adalah literasi membaca dan numerasi, yang disebut sebagai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)(Safari, 2021). Kompetensi mendasar numerasi yang diukur mencakup keterampilan berpikir logis-sistematis, keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan matematika yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah serta mengolah informasi kuantitatif dan spasial.

Komponen (materi) literasi numerasi diambil dari cakupan matematika di dalam Kurikulum 2013. Untuk menerapkan matematika di dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik perlu tahu bagaimana memodelkan situasi yang mereka temui ke dalam bentuk matematika(Fariz Setyawan, 2023). Setiap bidang pembelajaran, baik Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial, dan ilmu lainnya memiliki tuntutan numerasi yang melekat pada hakikat disiplin ilmu tersebut (Anggraini & Setianingsih, 2022). Oleh karena itu meskipun keterampilan numerasi secara eksplisit diajarkan di dalam mata pelajaran matematika, tetapi peserta didik diberikan berbagai kesempatan untuk menggunakan matematika di luar mata pelajaran matematika.

SMA Negeri 2 Mandau merupakan salah satu SMA Negeri yang memiliki jumlah siswa yang tergolong banyak di Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan data di situs resmi Kemendikbud diketahui bahwa jumlah siswa SMAN 2 Mandai mencapai 1024 orang. Banyaknya jumlah siswa ini merupakan tantangan tersendiri bagi pihak sekolah untuk memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Untuk persiapan AKM, kemampuan numerasi masih menjadi perhatian serius karena siswa masih kurang berminat untuk memahami soal-soal numerasi sehingga perlu diberikan motivasi dan pencerahan agar lebih mudah memahami soal-soal numerasi. Pelaksanaan pelatihan diharapkan mampu meningkatkan AKM siswa SMAN 2 Mandau terutama di bidang Numerasi, (Haripamyu & et.al, 2022).

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan, permasalahan yang ada pada mitra adalah masih rendahnya angka literasi numerasi siswa SMAN 2 Mandau.

C. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap soal-soal numerasi tingkat SMA di SMAN 2 Mandau.

D. Manfaat Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini memiliki manfaat untuk memotivasi siswa agar dapat memahami soal-soal numerasi dalam suasana yang lebih menyenangkan.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Melihat permasalahan yang dialami mitra, maka solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melaksanakan kegiatan pelatihan Numerasi.

Kondisi Saat ini	Solusi yang Ditawarkan	Kondisi yang Diharapkan
Angka hasil kemampuan numerasi siswa SMAN 2 Mandau masih rendah	Pelatihan dan bimbingan dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal numerasi	Peningkatan pemahaman soal-soal numerasi sehingga mampu menyelesaikannya

B. Luaran Wajib dan Luaran Tambahan

Luaran wajib PKM ini adalah laporan penyelenggaraan pengabdian masyarakat. Sedangkan luaran tambahan yang diharapkan adalah publikasi di jurnal pengabdian masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Metode Kegiatan

Untuk memberikan solusi dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dilakukan dengan model pembelajaran berbasis *Student Centered Learning (SCL)* dengan metode pendampingan. Metode ini merupakan salah satu cara untuk memotivasi mitra dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami soal-soal numerasi.

B. Prosedur Kerja dalam Pemecahan Masalah

Prosedur kerja pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi serta refleksi. Berikut rincian tahapan pelaksanaan kegiatan yang dimaksud.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan yaitu :

- a. Koordinasi dengan jajaran SMAN 2 Mandau
- b. Melakukan penyusunan materi tentang soal-soal AKM Numerasi tingkat SMA.

2. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2023 di Ruang Syarifah Lathifah SMAN 2 Mandau.

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan ini.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan, sehingga bila terdapat kekurangan, maka bersama-sama menjadi bahan masukan untuk perbaikan ke depannya.

C. Pihak-pihak yang Terlibat dalam Partisipasi Mitra

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran dan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

D. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif terhadap perkembangan pemahaman terhadap soal-soal numerasi oleh siswa SMAN 2 Mandau.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Kegiatan

Kegiatan ini dianggarkan dengan pembiayaan kolaborasi anggaran SMAN 2 Mandau dengan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

1. Anggaran dari Universitas Pahlawan

Anggaran yang disediakan oleh Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1	Honorarium				
	Panitia Pelaksana	OH	5	100.000	500.000
Subtotal Honorarium					500.000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A 4	Rim	5	50.000	250.000
	2) Pena	Kotak	3	30.000	90.000
	3) Flashdisk	Unit	3	150.000	450.000
	b. Paket Internet	Paket	3	100.000	300.000
	c. Konsumsi				
	1) Snack	OR	6	15.000	90.000
	2) Makan Siang	OR	6	30.000	180.000
Subtotal Bahan Penelitian					1.360.000
4	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Luaran Wajib				
	1) Laporan PKM	Paket	1	340.000	340.000
	b. Luaran Tambahan	Paket	1	600.000	600.000
Pelaporan, Luaran Pengabdian					940.000
Total					2.800.000,-

2. Anggaran dari SMAN 2 Mandau

Rincian anggaran yang digunakan oleh SMAN 2 Mandau, terlampir dan menjadi bagian tak terpisahkan dari laporan ini.

B. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan sebagai berikut:

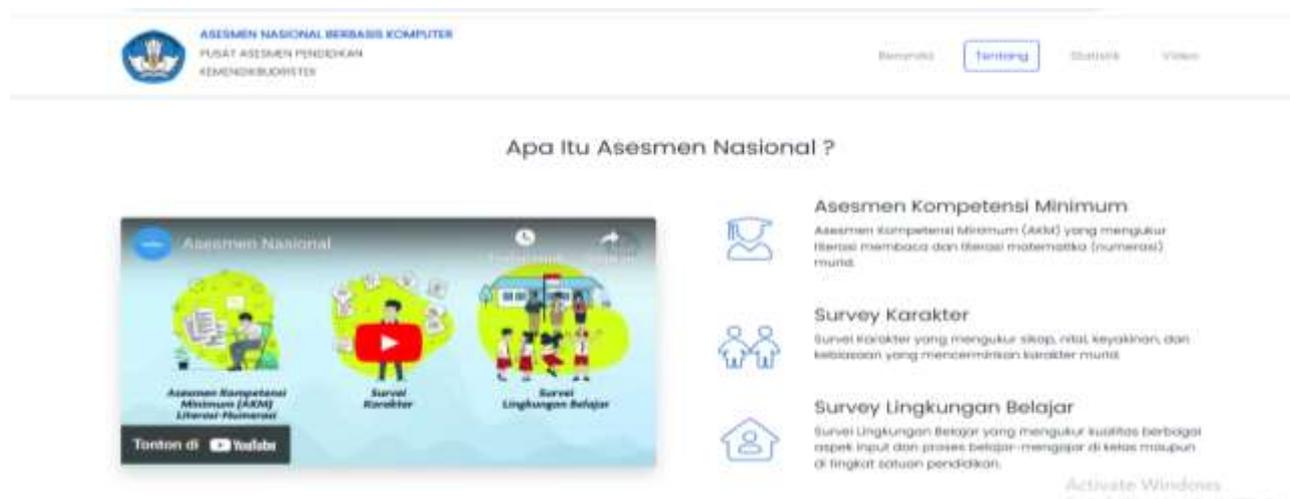
Tabel 2. Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan pada Bulan Agustus 2023

No	Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Persiapan	■			
2	Konsolidasi dengan mitra	■			
3	Persiapan Materi		■		
4	Pelaksanaan Kegiatan			■	
5	Evaluasi			■	
6	Laporan dan Publikasi			■	■

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan didahului dengan *ice breaking* dan pengenalan tentang AKM kepada siswa dengan pemutaran video AKM dan penyajian materi secara ringkas tentang AKM. Di samping itu, siswa juga mengemukakan pendapatnya tentang pemahaman mereka mengenai AKM.



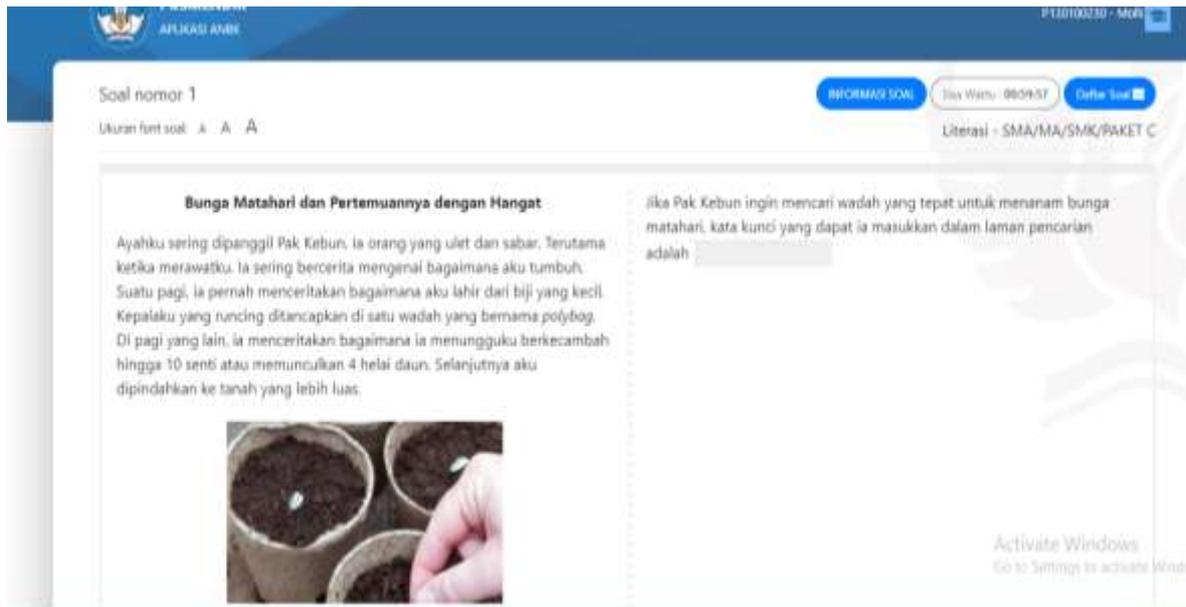
Gambar 1. Materi tentang AKM

Setelah pengenalan tentang AKM, siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti simulasi penyelesaian soal-soal numerasi SMA melalui link berikut, https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/simulasi_akm/ di laptop atau android masing-masing. Siswa memiliki kotak merah sebagai tempat soal numerasi, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2. Petunjuk Soal Numerasi

Setelah melakukan klik di kotak warna merah, siswa mulai mengerjakan soal-soal yang ada di ruang simulasi. Berikut ini salah satu contohnya.



Gambar 3. Contoh Soal Numerasi

Untuk mengerjakan soal-soal tersebut siswa diajarkan untuk terbiasa fokus membaca soal dengan cara memperhatikan tulisan tanpa harus melafaskannya, sebagai salah satu cara untuk meningkatkan konsentrasi siswa. Sebagian besar siswa mengaku lebih mudah memahami soal dengan cara memperhatikan soal tanpa harus melafaskannya. Namun beberapa siswa mengaku tidak bisa mengerjakan karena sulit memahami soal numerasi karena soal-soal membutuhkan penalaran dan konsentrasi yang tinggi.



Gambar 4. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Bersama Peserta Pelatihan Numerasi

Setelah *pre test* selesai, dilakukan evaluasi formativ terhadap hasil yang diperoleh. Siswa dipersilahkan secara bergantian untuk mengemukakan pendapat dan alasan memilih jawaban. Tahap berikutnya dilakukan penguatan materi kepada siswa, dan diselingi dengan penyegaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selanjutnya dikerjakan kembali soal simulasi dengan didampingi oleh tim pengabdian masyarakat

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kemudian, siswa diberikan lagi post test dengan mengerjakan simulasi soal-soal numerasi.

B. Pembahasan

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dilakukan untuk mengukur literasi membaca dan numerasi. Literasi membaca didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks tertulis untuk mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia dan untuk dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Numerasi merupakan kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

Rendahnya pencapaian AKM numerasi pada siswa SD hingga SMA salah satunya disebabkan oleh faktor lemahnya pemahaman terhadap permasalahan matematis yang terjadi di lingkungan sekitar. Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya dalam mendorong minat siswa memahami soal-soal numerasi, diantaranya dengan penggelar pelatihan atau pendampingan dengan mendatangkan sejumlah narasumber yang kompeten.

Cakupan numerasi yang tidak sebatas hanya bilangan beserta operasinya juga ditegaskan oleh Steen (2001) dalam (Safari, 2021). Steen mendefinisikan tujuh dimensi dari numerasi, yaitu kepercayaan diri akan matematika; apresiasi tentang hakikat dan sejarah matematika serta peran pentingnya untuk memahami issue di dunia nyata; kemampuan berpikir logis dan pengambilan keputusan; kegunaan matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dalam berbagai konteks; kepekaan tentang bilangan dan simbol; penalaran dengan data; dan kemampuan untuk memanfaatkan beragam pengetahuan dan alat matematika. Aspek berpikir logis juga digarisbawahi oleh (OECD, 2010) sebagai bagian penting dari literasi matematika. OECD menegaskan bahwa definisi literasi matematika itu tidak hanya fokus pada penggunaan matematika untuk menyelesaikan masalah dunia nyata, tetapi juga menempatkan penalaran matematika sebagai aspek utama untuk menjadi individu yang melek matematika. Terkait dengan hal tersebut, OECD menggambarkan bahwa aspek penalaran tadi berkaitan dengan tiga proses penyelesaian masalah, yaitu: merumuskan (*formulate*), menggunakan (*employ*), dan menafsirkan (*interpret*). Hubungan antara ketiga proses tersebut dalam penggunaan matematika untuk menyelesaikan masalah dalam konteks dunia sehari-hari

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah:

1. Waktu yang terbatas, karena pelatihan dilaksanakan pada satu hari sebelum tes AKM dilaksanakan.
2. Sebagian siswa belum mahir dalam menggunakan web untuk simulasi AKM

D. Rencana Tahapan Berikutnya

Hasil penelitian yang didapat adalah penggunaan geogebra dalam dimensi ruang. Untuk keperluan publikasi, maka hasil penelitian yang ada sejauh ini akan dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Nasional berISSN tidak terakreditasi dan seminar nasional dalam temu ilmiah.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya, untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, para peserta memberi respons positif terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan AKM Numerasi.
2. Siswa lebih percaya diri menghadapi AKM

B. Saran

1. Perlu pelatihan dan pendampingan secara terprogram
2. Perlu peningkatan fasilitas laboratorium komputer yang lebih memadai

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, K. E., & Setianingsih, R. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *MATHEdunesa*, 11(3), 837–849. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n3.p837-849>
- Fariz Setyawan. (2023). *Pelatihan Numerasi Berbasis STEM pada Remaja Karangasem Gunung Kidul* (Issue 60160936).
- Haripamyu, & et.al. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Swasta Islam Terpadu Karakter Anak Shalih Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. In *Departemen Matematika dan Sains Data FMIPA Universitas Andalas*. www.aging-us.com
- OECD. (2010). Assessing Scientific, Reading and Mathematical Literacy. *Assessing Scientific, Reading and Mathematical Literacy*. <https://doi.org/10.1787/9789524858366-fi>
- Safari. (2021). Pengenalan Asesmen Kompetensi Minumim (AKM) 2021. *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran (PUSMENJAR)*.



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail: lppm.tambusai@utambusai.ac.id
Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 53 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762) 21677, 081278005611, 085211884588

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: 514/LPPMA/PT/VIII/2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

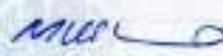
Nama : Dr. Adityarman Hidayat, S.Pd, M.Pd (1019018901)
1. Ahmad Brajir, M.Si.
2. Mena Aprilia Azimam

Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Matematika

Melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat di EMA Negeri 2 Mandau dengan kegiatan "Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa" pada bulan Agustus 2023. Dengan dikeharkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 29 Agustus 2023
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Dr. Musnar Indra Daulas, M.Pd
NIP - TT 096.542.108



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MANDAU

Jl. Jend. Sudirman Simp. Padang Duri - Duri, Telp. (0765) 91222 Kode Pos 28784
Email : sman2mandau@yahoo.com Website : sman2mandau.sch.id
NSS : 30.1.09.02.04.002 NIS : 300020 NPSN : 10400844
AKREDITASI A (UNGGUL)



NOMOR 1453/BAN-5M/SK/2022 TANGGAL 20 OKTOBER 2022

Nomor: 422/SMAN 2 Mandau/2023/1019

Hal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.

Dr. Adityawarman Hidayat, S.Pd, M.Pd

Kepala Laboratorium Microteaching

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Di —

Universitas Pahlawan Tuanku Tambora

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun 2023, maka dengan ini kami memohon kepada Ibu untuk menjadi narasumber pada kegiatan bimbingan peserta didik ANBK pada

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Agustus 2023
Pukul : 09.30 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Syarifah Lathifah
Materi : Numemasi

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas kesediaan Ibu menjadi narasumber, kami ucapkan terima kasih.

Dari: 20 Agustus 2023
Kepala SMA Negeri 2 Mandau

N. Y. Hidayat, S.Pd
NPSN: 10400844